

BAB I

PENDAHULUAN

A. Umum

Dalam penyelenggaraan proyek, tahap dan kegunaan perencanaan dibedakan menjadi perencanaan dasar dan perencanaan untuk pengendalian. Segera setelah kegiatan proyek dimulai maka dipersiapkan perencanaan anggaran yang berupa anggaran, jadwal, penetapan standart mutu, organisasi pelaksana, pengisian personil serta urutan langkah pelaksanaan pekerjaan. Jadi perencanaan tahap ini dimaksud untuk meletakkan dasar-dasar bagi penyelenggaraan proyek. Pada tahap selanjutnya bila data dan informasi lebih banyak tersedia dan terkumpul, maka disusun perencanaan yang lebih terinci dan lebih besar akurasinya, perencanaan ini digunakan untuk tugas-tugas pengendalian.

Mengendalikan aspek biaya dan jadwal secara terpisah tidak memberikan penjelasan perihal kinerja pada saat pelaporan. Misalnya walaupun suatu pekerjaan berlangsung lebih cepat dari jadwal, belum tentu hal ini merupakan tanda yang menggembirakan, sebab ada kemungkinan biaya yang dikeluarkan per unit melebihi anggaran, ini berarti pemakaian biaya tidak efisien dan dapat berakibat proyek secara keseluruhan tidak dapat diselesaikan karena kekurangan dana.

Untuk mengkaji terjadinya hal-hal demikian diperlukan pemantauan dan pengendalian kinerja.